

SAJAK-SAJAK TEDDI MUHTADIN

INGAT BADUY

hak malam adalah gelap
jangan beri kami terang
terlalu banyak penerangan
membuat kami buta

bicaralah pelan
jangan terbahak
tengah kami simak
keriangan hutan
kebisuan telaga
kedipan bintang

hak malam adalah gelap
biarkan kami lelap

Kaki Gunung Guntur, 30/5/2024

PULANG

dengan kijang
kami pulang

yogya malang
segera tertinggal

di perjanaan kami singgah
sekedar minum makan
dan buang sampah

ada percakapan sekedarnya
lalu berpacu menuju subuh

Kaki Gunung Guntur, 13/5/2024

PASAR

api melahap semua rencana
kenangan menguap di batang arang

Kaki Gunung Guntur, 8/7/2021

HAIKU

bayang kelinci
dinding seputih awan
elang mengepak





Teddi Muhtadin lahir di Bandung, 9 Februari 1967. Pendidikan: SDN Sukamanah, Rancaekek (1974-1980), SMPN Rancaekek (1980-1983), SMAN Rancaekek (1983-1986), S-1 Program Studi Sastra Sunda, Fakultas Sastra (sekarang Fakultas Ilmu Budaya) Unpad (1986-1991), S-2 Ilmu Sastra UGM (2002-2007), dan S-3 Kajian Budaya FIB Unpad (2010-2015). Sekarang dosen di Departemen Susastra dan Kajian Budaya, FIB, Unpad. Pernah menjadi Ketua Prodi Sastra Sunda Unpad (2009-2014), kepala Pusat Studi Budaya Sunda (PSBS) FIB Unpad (2017-2021), dan kini sekretaris Pusat Digitalisasi dan Pengembangan Budaya Sunda (PDP-BS) Unpad (sejak 2019). Di luar kampus pernah menjadi redaktur *Koran Sunda* (2005-2007) dan bersama kawan-kawan pernah menerbitkan Jurnal Budaya Sunda *Rawayan* (1996), *Dangiang* (2002), Jurnal Pengetahuan Lokal *Lopian* (2021), dan Jurnal Internasional *Sundalana* (2021). Aktif menulis sejak menjadi mahasiswa. Karya berupa sajak, drama, dan esai dimuat dalam media massa berbahasa Sunda dan Indonesia. Karya-karya yang telah terbit berupa buku a.l. *Silalatu* (kumpulan sajak Indonesia, ditulis bersama Enes Sobari, 1996), *Ning* (kumpulan sajak Sunda, 2004), *Fungsi Sosial Kritik Sastra Ajip Rosidi* (2020), *Lain (Ukur) Éta* (kumpulan esai tentang sastra Sunda, 2020), *(Sub)versi Sastra Sunda: Pertarungan Generasi Pasca-Sunda* (2022), dan *Lagu Liwung: Kumpulan Sajak* (2023). Menjadi editor, a.l. *Kritik Sastra Sunda* (2020) dan *Polemik Sajak Sunda dina Majalah Warga 1952-1957* (2021). Menjadi Ketua Pelaksana Konferensi Internasional Budaya Sunda (KIBS) III 2021. Sering ikut serta dalam penjurian penulisan dan pembacaan karya sastra. Sejak tahun 2010 sampai sekarang menjadi juri tetap Hadiah Sastra *Rancagé* untuk sastra Sunda.